BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mencetak generasi yang mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan logis adalah matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa diajak untuk memahami berbagai konsep yang mendasari kehidupan sehari-hari, serta membentuk pola pikir yang sistematis dan terstruktur. Namun, dalam kenyataannya, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh banyak siswa. Kesulitan ini tidak jarang menimbulkan rasa takut dan enggan terhadap pelajaran tersebut. Anggapan negatif ini berdampak langsung pada rendahnya motivasi belajar dan, pada akhirnya, hasil belajar matematika yang kurang memuaskan di berbagai jenjang pendidikan. Metode pembelajaran yang hanya menekankan pada penyampaian materi membuat siswa kurang memahami konsep secara mendalam. Akibatnya, mereka hanya menghafal rumus tanpa memahami penerapannya dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini tentu menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas 4 SD Negeri 101818 Pancur Batu, proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode konvensional, yaitu guru menjelaskan materi di papan tulis dan siswa mencatat serta mengerjakan soal tanpa keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dampaknya, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan cepat merasa bosan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika dan hasil belajar yang belum optimal.

Tabel 1.1 Data Nilai KKTP Kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (nilai ≥70)	Tidak tuntas (nilai <70)	KKTP
IV-A	30	14	16	Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran
IV-B	27	10	17	
Jumlah	57	24	33	
persentase	100%	43%	57%	70

Berdasarkan hasil wawancara dari guru wali kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu seta data pada tabel 1.1, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Dari total 57 siswa kelas IV, hanya 24 siswa (43%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai > 70, sedangkan 33 siswa (57%) belum mencapai ketuntasan dengan nilai < 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Guru wali kelas menyampaikan bahwa pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung bersifat 1 arah, sehingga siswa kurang aktif, kurang antusias dan mudah merasa bosan. Akibatnya, perbedaan kemampuan belajar siswa belum dapat terakomodasi secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Salah satu alternatif yang potensial adalah metode pembelajaran matematika Gasing (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang menekankan pada pembelajaran bertahap, konkret, dan melibatkan siswa secara aktif.

Metode yang mulai banyak diterapkan adalah metode Gasing, singkatan dari Gampang, Asyik, dan Menyenangkan. Metode ini dirancang untuk membuat siswa lebih mudah memahami matematika dengan cara yang menyenangkan. Metode Gasing dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran yang bertahap, dimulai dari pemahaman konsep dasar yang kemudian dikembangkan ke tingkat yang lebih kompleks. Siswa diajak untuk memahami konsep melalui kegiatan langsung, permainan edukatif, dan interaksi aktif dalam pembelajaran. Melalui pendekatan seperti ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih antusias dan tidak merasa terbebani. Metode ini memungkinkan siswa belajar matematika dengan cara yang

sederhana, praktis, dan menyenangkan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar mereka. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses menemukan serta memahami materi.

Kefektivitas metode Gasing dapat meningkatkan hasil belajar matematika, perlu dilakukan penelitian yang membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ini dengan siswa yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Maka, dapat diketahui sejauh mana perbedaan hasil belajar yang ditimbulkan oleh kedua metode tersebut, serta seberapa besar kontribusi metode Gasing terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Hal ini menjadi dasar pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran matematika Gasing efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep matematis siswa (Kusuma et al., 2018; Lestari et al., 2022). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas pengaruh metode ini terhadap kemampuan numerasi siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terinspirasi mengadakan penelitian untuk mengetahui "**Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Negeri 101818 Pancur Batu T.A 2025/2026**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa dengan metode konvensional masih rendah.
2. Metode konvensional kurang melibatkan siswa secara aktif.

3. Belum diketahui pengaruh signifikan metode Gasing terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026, dengan tujuan membandingkan hasil belajar matematika antara metode konvensional dan metode Gasing. Batasan penelitian hanya pada hasil belajar kognitif melalui tes, tidak mencakup aspek non-kognitif. Materi yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum kelas IV semester berjalan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika dengan menggunakan metode Gasing siswa kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode Gasing terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika dengan menggunakan metode Gasing siswa kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode Gasing terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 101818 Pancur Batu Tahun Ajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah informasi terkait terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran matematika Gasing terhadap operasi hitung perkalian masalah siswa dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan metode Gasing.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru : Memberikan informasi dan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar matematika agar lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi Siswa : Meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap matematika melalui pendekatan yang lebih interaktif dan mudah dipahami.
3. Bagi Sekolah : Menjadi dasar pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kebijakan pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti **:** Menjadi dasar dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan metode pembelajaran Gasing atau metode inovatif lainnya dalam pembelajaran matematika.